



Pemanfaatan Media Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Warga Rt 07 Rw 03 Kelurahan Cipadu Jaya Mengenai Perilaku Hidup Sehat

Anggi Astuti¹, Elisa Aqilah Alpani², Farah Shafira Isdiputri³, Zulbaidah⁴

¹Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: anggiastuti62@gmail.com

²Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail:
elisa.alpani@gmail.com

³Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
e-mail: farahisdiputri@gmail.com

⁴Hukum Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung e-mail:
zulbaidah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Menurut laporan perusahaan media asal Inggris, We Are Social, pengguna aktif media sosial di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 terus bertambah mencapai angka 170 juta jiwa dari total populasi sebanyak 274,9 juta. Hal tersebut terjadi karena adanya anjuran untuk mengurangi mobilitas sehingga media sosial dimanfaatkan untuk berbagai hal termasuk sebagai sarana penyebar informasi. Informasi yang disampaikan melalui media sosial tentu menimbulkan efek, secara perlahan dapat membentuk opini khalayak tentang suatu hal dan kemudian mengubah perilakunya. Mengingat pentingnya penerapan perilaku hidup sehat pada masa pandemi Covid-19, maka dalam pengabdian masyarakat ini penulis memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi tersebut kepada warga RT. 07 RW. 03 Kelurahan Cipadu Jaya, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Banten. Menurut hasil observasi dan wawancara dengan ketua rt, warga pada lokasi tersebut masih rendah kepeduliannya untuk menjaga kesehatan padahal termasuk zona kuning persebaran kasus Covid-19. Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran warga setempat tentang pentingnya penerapan perilaku hidup sehat pada masa pandemi Covid-19. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode pemberdayaan masyarakat yang menggabungkan penelitian dengan pengabdian atau dikenal dengan sebutan Sisdamas (Berdasarkan Pemberdayaan Masyarakat). Metode ini meliputi empat tahapan yaitu tahap refleksi sosial, pemetaan sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program. Berdasarkan pengabdian yang telah dilaksanakan selama satu bulan, dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup sehat seperti rajin mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, dan mengadakan kerja bakti di lingkungannya.

Kata Kunci: Covid-19, Media Sosial, Perilaku Hidup Sehat.

Abstract

According to a report by a British media company, We Are Social, active users of social media in Indonesia during the Covid-19 pandemic continued to grow, reaching 170 million out of a total population of 274.9 million. This happened because of the recommendation to reduce mobility so that social media was used for various things, including as a means of disseminating information. Information conveyed through social media certainly has an effect, it can slowly form public opinion about something and then change their behavior. Given the importance of implementing healthy living behaviors during the Covid-19 pandemic, in this community service the author uses social media to disseminate this information to RT residents. 07 RW. 03 Cipadu Jaya Village, Larangan District, Tangerang City, Banten. According to the results of observations and interviews with the head of the RT, residents at that location are still low in concern for maintaining health even though it is included in the yellow zone for the spread of Covid-19 cases. The purpose of this service is to increase the awareness of local residents about the importance of implementing healthy lifestyle behaviors during the Covid-19 pandemic. The service method used is a community empowerment method that combines research with service or known as Sisdamas (Based on Community Empowerment). This method includes four stages, namely the stage of social reflection, social mapping, participatory planning, and program implementation. Based on the service that has been carried out for one month, it can be concluded that the result of this community service is increasing public awareness to implement healthy living behaviors such as diligently washing hands, disposing of garbage in its place, and holding community service in their environment.

Keywords: Covid-19, Social Media, Healthy Lifestyle

A. PENDAHULUAN

Saat ini teknologi komunikasi dan informasi berkembang sangat pesat. Hal tersebut mendorong maraknya pemanfaatan berbagai media, salah satunya media sosial. Media sosial merupakan media *online* yang memungkinkan penggunaannya dapat berinteraksi, berpartisipasi, berbagi, dan juga berkomunikasi dengan pengguna lain secara virtual. Media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan penggunaannya untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to cooperate*) antar pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif (Shirky, 2008). Media sosial juga merupakan media *online* yang mendukung terjadinya interaksi sosial. Bentuk perwujudan dari teknologi media sosial diantaranya instagram, whatsapp, youtube dan lain sebagainya.

Media sosial memiliki karakter berbeda dengan media lainnya. Sehingga dijadikan sebagai salah satu alat komunikasi utama yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini. Menurut laporan media asal Inggris, *We Are Social*, pengguna

aktif media sosial di Indonesia mencapai 170 juta jiwa dari total populasi sebanyak 274,9 juta. Hal itu dikarenakan media sosial memungkinkan penggunaanya dapat mengakses berbagai informasi kapanpun dan dimanapun. Terpapannya informasi tersebut mampu memberikan efek bagi khalayak.

Terpapannya media adalah intensitas keadaan yang mana khalayak terpapar oleh pesan-pesan ataupun informasi yang disebarkan melalui suatu media (Effendy, 1990). Terpapannya media mencakup frekuensi, intensitas, durasi, dan juga atensi khalayak. Pesan-pesan atau informasi yang disampaikan secara persuasif melalui media termasuk media sosial, secara perlahan dapat membentuk opini seseorang tentang suatu hal yang kemudian mengubah perilakunya.

Oleh karenanya, media sosial yang dinilai mampu menjadi media penyebar informasi di tengah pandemi Covid-19 ini banyak dimanfaatkan untuk mengedukasi masyarakat terkait kesehatan. Terlebih saat ini masyarakat dianjurkan mengurangi mobilitas guna memutus rantai penyebaran virus tersebut sehingga intensitas penggunaan media sosial pun meningkat. Penerapan perilaku hidup sehat sangatlah penting sebagai upaya melindungi diri dari berbagai penyakit termasuk virus Covid-19 yang tengah mewabah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kami menjalin kerjasama dengan warga RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan berbagai informasi mengenai perilaku hidup sehat pada masa pandemi Covid-19 ini melalui media sosial yang lazim digunakan seperti instagram, whatsapp, dan youtube. Dengan tujuan meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat masyarakat khususnya warga RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya pada masa pandemi COVID-19, mengingat masih rendahnya kepedulian warga setempat untuk menjaga kesehatan. Selain itu, wilayah tersebut tergolong zona kuning persebaran kasus Covid-19 yang artinya memiliki beberapa kasus penularan lokal namun tanpa penularan kelompok atau komunitas.

B. METODE PENGABDIAN

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN DR merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode pemberdayaan masyarakat yang menggabungkan penelitian dengan pengabdian, atau dikenal dengan sebutan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Kegiatan KKN DR ini dibuat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Metode KKN DR Sisdamas terdiri dari empat tahapan pengabdian yaitu tahapan refleksi sosial, pemetaan sosial, perencanaan partisipatif dan pelaksanaan program. Dikarenakan penyebaran Covid-19 di Indonesia masih tinggi maka setiap program dalam pengabdian ini harus tetap menerapkan protokol kesehatan. Lokasi

pengabdian tepatnya di wilayah RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya dan objek yang dipilih dalam penelitian ini yakni warga RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya.

Awal mula terencananya program kegiatan KKN DR ini dimulai dengan melakukan survey dan observasi lapangan untuk melihat secara sekilas potensi dan permasalahan yang ada di wilayah RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya ini. Potensi dan permasalahan tersebut didapatkan dari wawancara mendalam dengan sekretaris kelurahan yang ada di wilayah tersebut sebagai perwakilan dari anggota warga, lalu sekretaris kelurahan merekomendasikan wilayah Rt 07 untuk dijadikan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan KKN DR ini.

Alasan pemilihan wilayah tersebut karena lokasi dan warga cukup kompleks sehingga terdapat beberapa masalah yang dapat dikaji. Warga pada lokasi ini termasuk dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Area pemukimannya tergolong padat penduduk. Alasan lainnya ialah karena tempat ini merupakan lingkungan tempat tinggal penulis dan karena keterbatasan observasi atau pengamatan pada masa pandemi ini yang mengharuskan masyarakat untuk tetap tinggal di rumah. Terlebih wilayah tersebut tergolong zona kuning persebaran kasus Covid-19.

Pelayanan serta warga Rt 07 pun sangat terbuka dalam memberikan informasi sehingga membantu terlaksananya setiap program. Informasi-informasi pun tidak hanya didapatkan dari wawancara saja tetapi juga melalui observasi partisipatif yang berlangsung selama berjalanya kegiatan KKN DR.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian ini dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan dimulai dari tanggal 9 Agustus 2021 dan selesai pada tanggal 31 Agustus 2021. Pengabdian berasal dari kata dasar abdi, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pengabdian adalah proses, cara, perbuatan mengabdikan atau mengabdikan.

Tahap awal pada pengabdian KKN DR SISDAMAS adalah tahap refleksi sosial. Tahap refleksi sosial merupakan tahap pengenalan diri kepada warga RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya. Penulis melakukan pengenalan dan juga bertanya untuk mengetahui masalah apa saja yang terjadi di warga RT 07 RT 03 Kelurahan Cipadu Jaya selama masa pandemi Covid-19 hingga kehidupan *new normal* seperti sekarang ini. Untuk mengetahui masalah-masalah tersebut penulis menjalin komunikasi dengan pengurus kelurahan, RW, RT, juga para ketua organisasi di lingkungan tersebut.

Pada tanggal 09 Agustus 2021, setelah mengenal beberapa tokoh masyarakat setempat, diadakan kegiatan pembukaan KKN DR SISDAMAS kelompok 142 yang dihadiri oleh pengurus kelurahan, RW, RT, tokoh masyarakat dan beberapa warga RT 07 RT 03 Kelurahan Cipadu Jaya.

Kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu tahap pemetaan sosial. Tahapan ini didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya merupakan salah satu RT dengan kartu keluarga terbanyak dengan jumlah sebanyak 200 kartu keluarga dan wilayah yang cukup luas. Karena besarnya ruang lingkup lingkungan RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya serta keadaan pandemi covid-19 yang tidak kunjung usai sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan edukasi secara langsung. Oleh karenanya peneliti memutuskan untuk menyebarluaskan edukasi perilaku hidup sehat ini melalui media sosial.

Kemudian tahapan ketiga dan keempat dari KKN DR Sisdamas adalah perencanaan partisipatif dan pelaksanaan program. Perencanaan partisipatif merupakan perencanaan partisipatif warga untuk mengembangkan program penanggulangan sosial. Maka dari itu penulis melakukan beberapa kegiatan dan pelaksanaan program yang dimulai dengan sosialisasi baik secara lisan dan tulisan. Sebelum kegiatan dimulai, penulis meminta izin ketua RT untuk bergabung ke dalam grup whatsapp warga agar dapat mensosialisasikan program-program yang telah direncanakan.

Pada tanggal 7-8 Agustus 2021, mulai dilakukan pembuatan desain poster yang akan dibagikan melalui media sosial instagram, sebanyak lima poster. Yang pertama poster berisi tentang cara mencuci tangan yang baik dengan 5 tahapan. Kemudian, poster kedua mengenai cara menggunakan masker *double* yang baik dan benar serta menjelaskan tingkat efektivitas macam-macam jenis masker sebagai upaya untuk meneruskan anjuran pemerintah terkait hal tersebut. Selanjutnya, dengan tujuan mengedukasi warga mengenai protokol kesehatan pencegahan Covid-19, poster ketiga yang dibuat berisi tentang 6M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membiasakan olahraga, makan makanan yang bergizi, dan menjaga pikiran tetap positif. Kemudian untuk poster keempat menjelaskan tentang prosedur karantina karena terdapat empat keluarga yang sedang melakukan karantina mandiri di wilayah tersebut. Untuk poster terakhir, berisi seputar cara menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat agar terhindar dari Covid-19. Kelima poster ini dipublikasikan melalui instagram KKN DR kelompok 142 setelah pembukaan pada tanggal 9 Agustus 2021.

Kemudian pada tanggal 10 - 13 Agustus 2021 penulis mulai membuat video edukasi mengenai *regrow*, karena dalam obrolan dengan pak RT salah satu masalah di lingkungannya adalah sampah, terutama sampah dapur. Maka dari itu penulis membuat video mengenai *regrow*. *Regrow* adalah menanam kembali sisa potongan sayur. Banyak sayuran yang bisa di *regrow* mulai dari wortel, seledri, selada, daun bawang, dan jenis yang lainnya. Kemudian video ini dipublikasikan pada tanggal 13 Agustus 2021 melalui youtube KKN DR Sisdamas kelompok 142. Setelah itu link

youtube tersebut disebarikan melalui grup warga RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya, agar warga lebih mudah mengakses video tersebut.

Kegiatan yang selanjutnya bekerjasama dengan pemuda RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya penulis membuat poster mengenai edukasi anti narkoba. Karena menurut ketua pemuda RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya lokasi ini merupakan lokasi dengan tingkat pengguna narkoba yang tinggi, bahkan sudah mencapai zona merah pengguna narkoba. Maka dari itu poster anti narkoba tersebut dibuat dengan tujuan menurunkan angka pengguna narkoba dan mengedukasi para kaum muda untuk tidak menggunakan narkoba. Poster mengenai edukasi anti narkoba dipublikasikan pada tanggal 19 Agustus 2021 melalui media sosial instagram KKN DR kelompok 142.

Kegiatan terakhir yaitu pembuatan video edukasi minuman herbal pada tanggal 22 Agustus. Video ini berisi resep minuman herbal yang memiliki khasiat untuk memperkuat imunitas tubuh. Video ini dipublikasikan pada tanggal 23 Agustus 2021 di kanal youtube, kemudian link dari youtube ini disebarikan melalui grup whatsapp warga RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya sehingga warga dapat lebih mudah untuk mengaksesnya.

Berikut merupakan rangkuman kegiatan program KKN yang menyangkut dengan pembahasan dan judul pada artikel ini yaitu sebagai berikut:

No	Nama	Tujuan
1	Poster PHBS	Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
2	Edukasi Regrow	Dapat mengetahui dan memahami cara menanam kembali sampah dapur.
3	Poster Narkoba	Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba.
4	Edukasi Pembuatan Minuman Herbal	Warga mengetahui tentang cara Membuat minuman herbal untuk meningkatkan imunitas tubuh.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian ini telah dilakukan selama satu bulan di wilayah RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya kemudian dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai perilaku hidup sehat, sarana media informasi dan komunikasi yang digunakan yaitu media sosial untuk menyebarkan informasi mengenai pentingnya berperilaku hidup sehat di masa pandemi seperti sekarang ini. Alasan penulis menggunakan media sosial, karena dilatarbelakangi oleh bentuk pengabdian yang dijalankan yaitu KKN DR SISDAMAS, bertujuan agar mahasiswa tidak mengalami hambatan dalam proses perkuliahannya dan Program KKN masih tetap berjalan meski di masa pandemi seperti sekarang ini.

Pelaksanaan kegiatan yang berhubungan edukasi mengenai hidup sehat ini berlangsung empat kali dalam satu bulan. Kegiatan ini dilakukan melalui publikasi materi melalui link instagram atau youtube dengan sasaran semua kalangan warga RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya, hal ini bertujuan agar semua warga dapat mengerti dan memahami maksud dari tujuan serta manfaat dari program pengabdian yang telah penulis susun dengan adil. Selain itu, edukasi ini juga bisa diakses oleh para pengguna media sosial lainnya.

Terdapat empat program pengabdian yang sesuai dengan judul artikel ini, yaitu sebagai berikut:

1. Poster PHBS

Program pertama yaitu poster perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pada program ini poster yang dibuat mengenai kesehatan dan kebersihan, terdiri dari poster mengenai cara mencuci tangan, cara menggunakan masker double yang benar, protokol kesehatan pencegahan Covid-19, prosedur karantina diri selama Covid-19, dan indikator PHBS. Tujuan program poster PHBS ini adalah agar warga dapat mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) lalu manfaat dari program poster PHBS ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Sarana yang digunakan untuk menyebarkan poster PHBS kepada warga dan para pengguna media sosial lainnya ialah instagram.

2. Edukasi Regrow

Program kedua yang kami lakukan adalah edukasi regrow yang disebar melalui video youtube dan link video youtube tersebut dibagikan ke dalam grup warga.

Video ini berisi penjelasan serta cara melakukan *regrow*. *Regrow* sendiri adalah menanam kembali sisa atau sampah dapur atau potongan sayur. Manfaat dari diselenggarakannya program ini adalah untuk mengurangi sampah dapur dan warga dapat mengetahui serta memahami cara menanam kembali sampah dapur.

3. Poster Narkoba

Program ketiga yaitu poster narkoba. Menurut ketua perkumpulan pemuda di RT 07 RW 03 Cipadu Jaya, lokasi ini merupakan lokasi dengan pengguna narkoba yang tinggi atau bisa dikatakan zona merah narkoba. Maka dari itu kami menyusun program ini dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Poster ini kami publikasi kan melalui instagram kemudian kami sebar link tersebut di grup whatsapp warga agar warga lebih mudah untuk mengaksesnya.

4. Edukasi Pembuatan Minuman Herbal

Program yang terakhir yang kami selenggarakan adalah edukasi pembuatan minuman herbal dengan video yang kami produksi sendiri dan bahan yang kami gunakan di sini sangat mudah dicari di pasar ataupun supermarket sehingga warga akan lebih mudah juga ingin membuatnya. Tujuan dari dibuatnya video ini adalah agar warga mengetahui tentang cara membuat minuman herbal untuk meningkatkan imunitas tubuh.

Setelah membahas mengenai program pengabdian, dapat dilihat bahwa semua program pengabdian ini menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyebarluaskan program, media sosial yang digunakan berupa instagram, whatsapp, dan juga youtube.

Dalam pelaksanaan program KKN DR ini, warga sangat menerima dan memberikan respon yang sangat baik terhadap semua program yang kami jalankan. Hal tersebut terlihat dari respon yang diberikan warga ketika diberikan tautan video di whatsapp grup dan dapat dilihat juga dari jumlah penonton serta pembaca di grup whatsapp, warga selalu cepat untuk membaca pesan tersebut. Tak jarang juga warga mengucapkan terima kasih setelah tautan edukasi tersebut dikirim.

Gambar dan Tabel

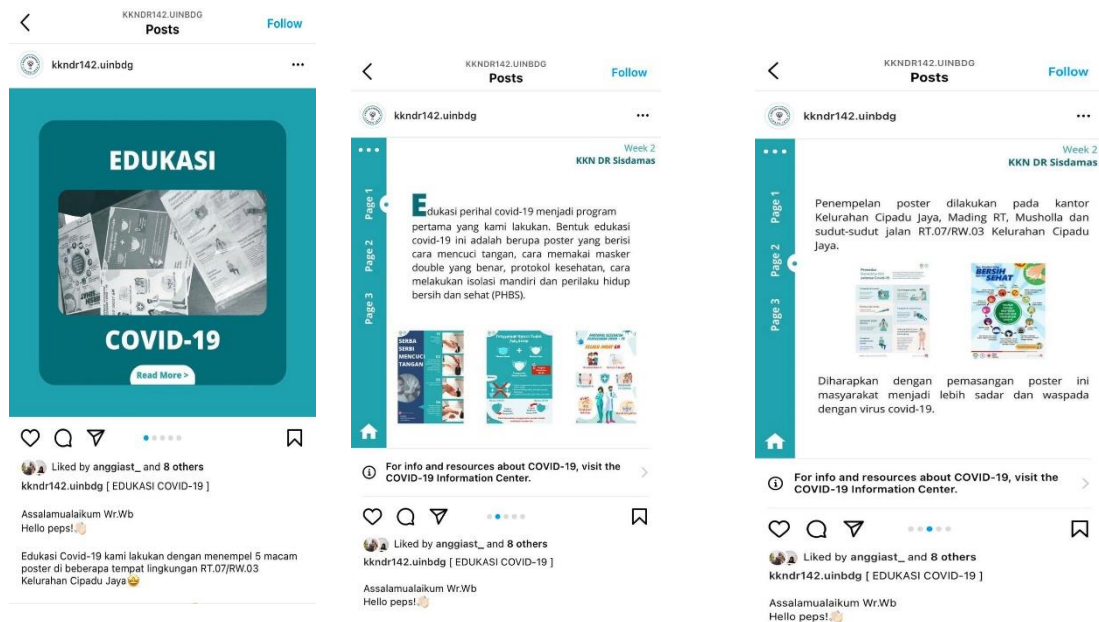
Tabel 1. Program Kegiatan

N o	Nama	Tujuan
1	Poster PHBS	Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan perilaku hidup

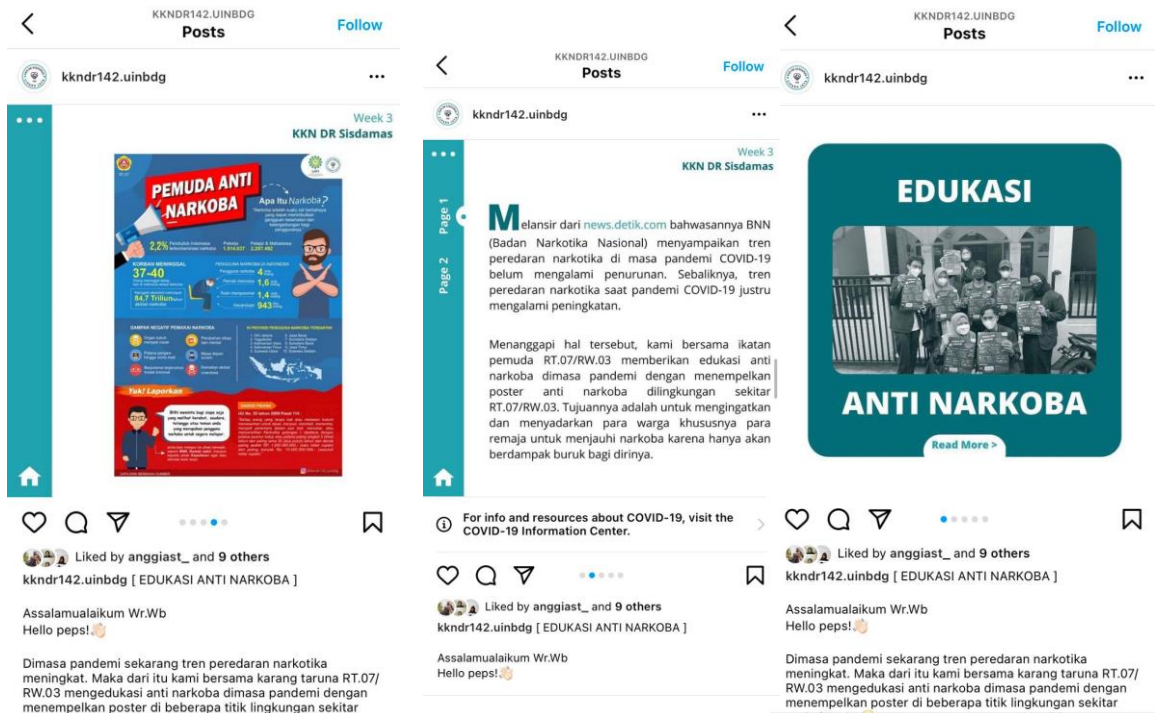
		bersih dan sehat (PHBS).
2	Edukasi Regrow	Dapat mengetahui dan memahami cara menanam kembali sampah dapur.
3	Poster Narkoba	Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba.
4	Edukasi Pembuatan Minuman Herbal	Warga mengetahui tentang cara Membuat minuman herbal untuk meningkatkan imunitas tubuh.



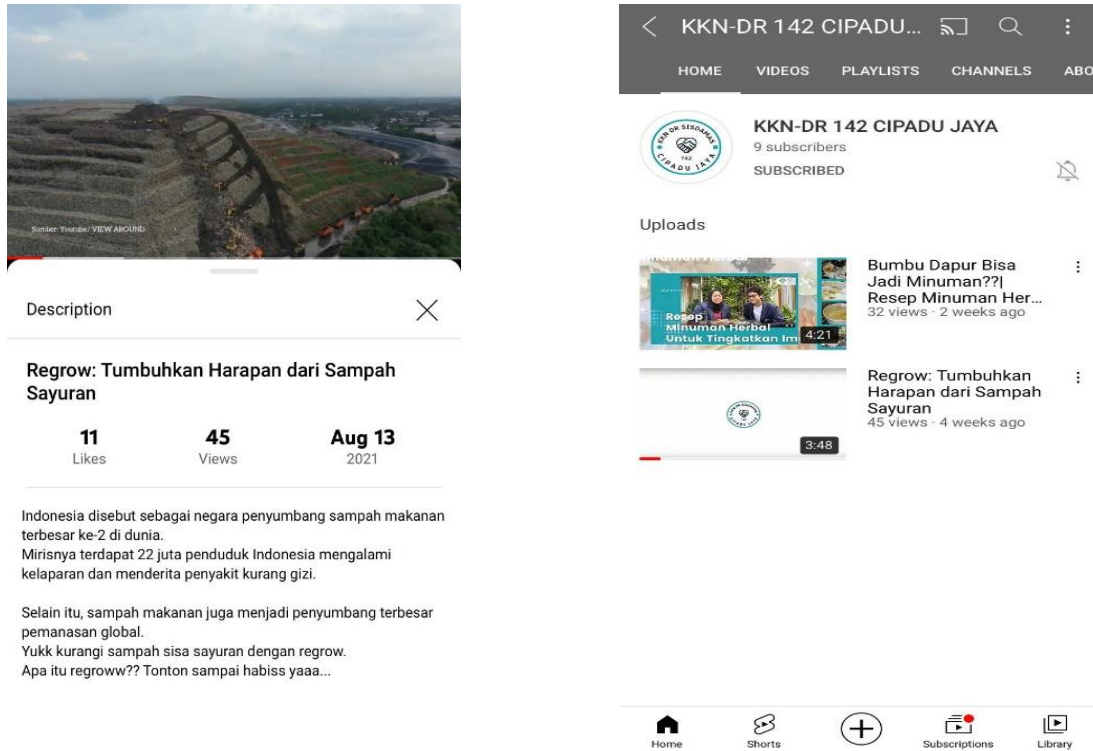
Gambar 1. Akun Instagram kelompok KKN 142



Gambar 2. Program poster PHBS yang dibagikan di instagram



Gambar 3. Program poster narkotika yang dibagikan di instagram



Gambar 5. Video program regrow yang dibagikan di youtube



Gambar 6. Video program pembuatan minuman herbal yang dibagikan di youtube



Gambar 7. Membagikan tautan program edukasi regrow di grup whatsapp



Gambar 8. Membagikan tautan program pembuatan minuman herbal di grup whatsapp

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian KKN yang telah dilaksanakan selama satu bulan, terdapat empat program pengabdian yang mengacu pada judul artikel ini, yakni poster PHBS, edukasi *regrow*, poster edukasi anti narkoba, dan edukasi pembuatan minuman herbal. Seluruh program tersebut memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebar informasi. Benar adanya bahwa penggunaan media sosial di tengah pandemi ini meningkat. Hal itu terlihat dari respon warga, jumlah penonton, dan pembaca grup whatsapp pada saat diberikan tautan video maupun poster.

Selain itu, pesan-pesan atau informasi yang disampaikan secara persuasif melalui media sosial ini mengundang ketertarikan warga untuk mengetahui hal baru misalnya mengenai *regrow*. Selain itu, warga juga lebih sadar dan peduli dengan kesehatannya masing-masing di tengah pandemi Covid-19 ini. Hal tersebut dibuktikan dari pemanfaatan sarana mencuci tangan yang telah disediakan di lingkungan RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya.

Saran

Berdasarkan hasil pengabdian KKN DR SISDAMAS di Kelurahan Cipadu Jaya ini, saran yang dapat diberikan diantaranya: 1) Gunakan media sosial dengan hal-hal baik dan bijak, 2) Gunakan bahasa yang baik dalam menggunakan media sosial, 3) Untuk mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan KKN, diharapkan agar dapat mengembangkan program-program yang lebih baik untuk kedepannya dan selalu dilatarbelakangi oleh masalah yang ada di masyarakat.

Dengan adanya artikel ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai perilaku hidup sehat pada masa pandemi Covid-19. Lalu penulis berharap dapat menyadarkan para orang tua dan masyarakat lainnya mengenai pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi ini.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Lurah dan Sekretaris Kelurahan Cipadu Jaya, Ketua RW 03, Ketua RT 07, tokoh masyarakat serta warga RT 07 RW 03 Cipadu Jaya yang telah menerima dan memberikan izin kepada kami, Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung sehingga dapat melakukan kegiatan KKN DR Sisdamas di lingkungannya.

G. DAFTAR PUSTAKA

Apriani, Rani, Evi Selvi & Pamungkas Satya Putra. (2021). *Sosialisasi Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Menormalisasikan Kembali Iklim Usaha Bagi UMKM di Karawang*. Al Khidmat : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 4 (1), 16-21.

Cahyono, Anang Sugeng. 2010. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. Jakarta: Jurnal Media Sosial

Laksono, Agung Dwi. 2014. *Efektivitas Media Sosial untuk Promosi Kesehatan*. National Institute of Health Research and Development, the Ministry of Health of Indonesia

Shohabatussa'adah & Muasomah. (2021). *Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Membantu Penyusunan Laporan Keuangan Di TPQ An-Najah Tirto Pekalongan*. Al Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 28-35.

Wati, Puput Dwi Cahya Ambar & Ilham Akhsanu Ridlo. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya*. Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education, 8(1), 47-58.